

Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Mengoptimalkan Perkuliahan Perencanaan dan Evaluasi AUD di Masa Covid-19

Ulya Ainur Rofi'ah¹, Erni Munastiwi², dan Naimah³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail corresponden:19204032016@student.uin-suka.ac.id,ernimunastiwi@uin-suka.ac.id,naimah@uin-suka.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang meliputi analisis data menggunakan persentase dengan metode survey yang dilaksanakan secara online. Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian, dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online kepada satu kelas perkuliahan mahasiswa perencanaan dan evaluasi AUD yang terdiri dari dua angkatan yaitu semester 2 (4) dan mahasiswa semester 4 (42) dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 46 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pengisian berbagai pertanyaan yang telah dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form, dan selanjutnya data yang telah terkumpul akan di analisis untuk dideskripsikan. komponen yang terdapat dalam koesioner tersebut terdiri adari 15 pertanyaan dengan menggunakan opsi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun indikator dari koesioner tersebut memiliki 4 indikator yaitu sebagai berikut: 1) Respons mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi google classroom, 2) Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan google classroom, 3) Keefektifan penggunaan google classroom dalam perkuliahan daring, 4) Kemudahan google classroom dalam pengumpulan tugas matakuliah perencanaan dan evaluasi AUD. Dengan hasil analisis yang diperoleh mahasiswa memberikan tanggapan yang rata-rata dikategorikan dalam persentase kriteria sangat positif terhadap pemanfaatan google classroom dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada mata kuliah perencanaan dan evaluasi AUD dimasa Covid-19.

Kata Kunci: Pemanfaatan, google classroom, perencanaan dan evaluasi AUD

ABSTRACT. This research is a quantitative research that includes data analysis using percentages with a survey method conducted online. The primary data collection used in this study was carried out by distributing online questionnaires to a class of AUD planning and evaluation student lectures consisting of two batches, namely semester 2 (4) and semester 4 (42) students with a total number of 46 students. . The data that has been obtained in this study through filling out various questions that have been distributed to all respondents in the form of a google form, and then the data that has been collected will be analyzed for description. The components contained in the questionnaire consist of 15 questions using the answer options strongly disagree, disagree, disagree, agree, and strongly agree. The indicators of the questionnaire have 4 indicators, namely as follows: 1) Student responses in the ease of accessing the Google classroom application, 2) Understanding of AUD planning and evaluation lecture materials using Google classroom, 3) Effective use of Google classroom in online lectures, 4) Ease google classroom in collecting AUD planning and evaluation course assignments. With the results of the analysis obtained, students gave responses that were, on average, categorized in the percentage of very positive criteria for the use of google classroom in optimizing the teaching and learning process in AUD planning and evaluation courses during the Covid-19 period.

Keyword: Utilization, google classroom, planning and evaluation AUD

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*) (Sulaeman & Supriadi, 2020) bermula dari laporan adanya kasus pneumonia (Marzuki et al., 2021) yang sedang viral di kota Wuhan (Telaumbanua, 2020), Provinsi Hubei, Cina pada akhir tahun 2019 (Supriatna, 2020). Keberadaan virus Covid-19 tersebut diumumkan sebagai pandemi (Armiani et al., 2020) oleh organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) (Iskandar et al., 2020). Selanjutnya bentuk upaya pemerintah dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus Covid-19 di Indonesia dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, melakukan rapid test (Putra, 2021), isolasi mandiri (Putri & Rahmah, 2020), *social and physical distancing* (Christin et al., n.d.), hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) (Fahiza & Zalikha, n.d.). Dalam situasi tersebut, semua warga negara Indonesia mewajibkan untuk tetap *stay at home* (Mubarakah & Munastiwi, 2020), bekerja dari rumah (Bashiroh et al., 2021) (*work from home*) (Yunus & Rezki, 2020), bahkan kegiatan beribadah juga dilaksanakan dirumah (Dewi, 2020). Tidak terkecuali pada sektor pendidikan yang harus tetap mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi (Musfah, n.d.) dalam proses pembelajaran ketika sedang mengalami gejala alam atau pandemi global melalui pembelajaran secara daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Yulianingsih et al., 2020) atau *Work From Home* (Saman, 2021) mulai pertengahan Maret 2020 (Jamaluddin et al., 2020). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Walid, n.d.), merespon pelaksanaan penerapan belajar dan bekerja dari rumah tersebut dengan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mengeluarkan Surat Edaran No 1669/Un.02/PP/06/2020 yang berisikan kebijakan pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan secara daring maupun luring selama pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta yang telah berdiri pada 26 September 1951 (Jatmiko, n.d.) dan berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum dengan akreditasi peringkat A. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam tertua di Indonesia. Pada awal keberadaannya materi kurikulumnya masih mengacu pada Kurikulum Timur Tengah (Universitas Al-Azhar, Mesir). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga juga memiliki visi menjadi universitas yang unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban (Mulyono et al., 2014). Oleh karena itu, proses pembelajaran dalam jaringan atau yang dikenal dengan (Daring) (Puspaningtyas & Dewi, 2020) yang telah diterapkan oleh Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sangat berarti sekali untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena mengingat bahwasanya mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga bertempat tinggal dibeberapa Kabupaten Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Pelaksanaan pembelajaran daring Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dilaksanakan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang ada disekitar kita, seperti contoh misalnya *google classroom* (Ali & Zaini, 2020) yang dapat dimanfaatkan sebagai pelaksanaan proses perkuliahan secara daring (Alfina, 2020). Dengan adanya aplikasi daring seperti *google classroom* tersebut (Pakpahan & Fitriani, 2020), dapat membantu para mahasiswa maupun mahasiswi dalam mengikuti kegiatan proses perkuliahan secara jarak jauh (Rozak & Albantani, 2018). Fitur yang ditawarkan *google classroom* sangat bervariasi (Ningrum, 2020) diantaranya yaitu, dosen dapat membuat banyak kelas (Utami, 2019), bisa mengedit gambar profil nama (Daryono et al., 2020),

assignment yang dapat diposting dosen sebagai tugas perkuliahan (Ariani & Helsa, 2019), mengundang partisipan (Farida & Sismoro, 2020), menyediakan ruang kelas tanpa adanya kertas (Sukawati, 2021), membuat penugasan, pengaturan jadwal event-event penting, bisa diakses melalui handphone (Eliyarti et al., 2020). Seperti yang telah diterapkan pada proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD yang salah satunya telah memanfaatkan aplikasi *google classroom* untuk mengoptimalkan proses perkuliahan secara daring. Proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD yang diterapkan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dipilih untuk membantu mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan proses perkuliahan secara online (Utami, 2019).

Pelaksanaan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD secara online menggunakan *google classroom* (Gunadi & Nurafifah, 2020) dapat diakses melalui handphone (Sihotang, 2019) berbasis android (Imaduddin, 2018a) dengan situs <https://classroom.google.com> ataupun dengan mengunduh aplikasi *google classroom* di play store di IOS (Sutrisna, 2018) dengan keyword *Google classroom* (Gunawan & Sunarman, n.d.). Penggunaan *google classroom* dalam proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD membuat pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi bagi dosen dan mahasiswa bisa setiap saat mengunjungi forum kelas online *google classroom* (Wisman & Kurniawan, 2020).

Dalam pelaksanaan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan pemanfaatan forum kelas online *google classroom* dilakukan dengan cara membuat kelas di *google classroom* terlebih dahulu. Setelah itu dosen meminta mahasiswa bergabung ke dalam kelas yang dibuat melalui kode kelas dari *google classroom* yang telah dibuat. Pada pemanfaatan kelas online *google classroom*, ditautkan atau digabungkan dengan google drive. Google drive tersebut digunakan untuk membantu dalam proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD seperti untuk pembuatan ataupun pengumpulan tugas, distribusi file atau dokumen, spreadsheet, dan slide untuk menulis, gmail untuk komunikasi, dan google kalender untuk penjadwalan. Dimana dalam pelaksanaannya setiap kelas membuat folder terpisah di drive pengguna masing-masing, sehingga mahasiswa dapat mengirimkan karyanya ataupun materi tugasnya untuk didiskusikan secara bersama maupun dinilai oleh dosen pengampu matakuliah.

Penilaian dari pendidik atau dosen pengampu matakuliah dapat dilaksanakan dengan memantau kemajuan setiap mahasiswa dalam waktu penugasan ataupun proses perkuliahan berlangsung. Dalam penugasan dosen dapat memposting pengumuman ke ruang kelas yang telah dibuat, dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan menuliskan komentar. Sedangkan dalam alur perkuliahan, dosen pengampu matakuliah membuka kelas perkuliahan terlebih dahulu, selanjutnya memberikan wewenang kepada moderator untuk mengatur alur diskusi proses perkuliahan. Selanjutnya mahasiswa yang bertugas dapat mengupload tugas materi yang telah disiapkan. Setelah itu moderator memberikan kewenangan kepada mahasiswa yang tidak bertugas untuk menuliskan komentar berupa memberikan tanggapan pertanyaan, penambahan materi, ataupun komentar. Setelah diskusi selesai, selanjutnya diakhir pembelajaran dosen pengampu mata kuliah memberikan beberapa masukan ataupun menjawab pertanyaan dari mahasiswa. Supaya mahasiswa yang bertugas dalam proses diskusi mata kuliah tersebut dapat memperbaiki tugas dan mahasiswa yang bertanya dapat lebih memahami materi.

Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan kelas online *google classroom* mahasiswa dapat belajar (Mu'minah & Gaffar, 2020), menyimak (Siti Qomariah, 2019), membaca (Novian, 2019), mengirim tugas dari jarak jauh (Hapsari & Pamungkas, 2019). Selain itu, dalam penggunaan *google classroom* dalam pelaksanaan perkuliahan Perencanaan dan Evaluasi AUD tidak dipungut biaya dalam

tiap hari ataupun bulanannya, sehingga dalam pemanfaatannya dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan google classromm dalam mengoptimalkan proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, analisis data menggunakan persentase dengan metode survey yang dilaksanakan secara online (Widiyono, 2020). Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online kepada satu kelas mahasiswa perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD, yang terdiri dari dua angkatan yaitu semester 2 (4) dan mahasiswa semester 4 (42) dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 46orang. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dalam lima kali pertemuan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini melalui pengisian berbagai pertanyaan yang telah dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form, dan selanjutnya data yang telah terkumpul akan di analisis untuk dideskripsikan.

Penelitian ini menggunakan pedoman dari Sugiyono yang menyatakan bahwasanya semakin tinggi persentase responden maka semakin baik pula persepsi responden tersebut(Aslamiyah et al., 2019). Ketentuan skala persentase yang digunakan untuk menyimpulkan data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Inter Pretasi Skor

No	Rentang Skor (%)	Kategori
1	76-100	Sangat Positif
2	51-75	Positif
3	26-50	Negatif
4	1-25	Sangat Negatif

Komponen yang terdapat dalam koesioner tersebut terdiri adari 15 pertanyaan dengan menggunakan opsi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun indikator dari koesioner tersebut memiliki 4 indikator yaitu sebagai berikut: 1)Respons mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2)Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*, 3)Keefektifan penggunaan *google classroom* dalam perkuliahan daring, 4)Kemudahan *google classroom* dalam pengumpulan tugas matakuliah perencanaan dan evaluasi AUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

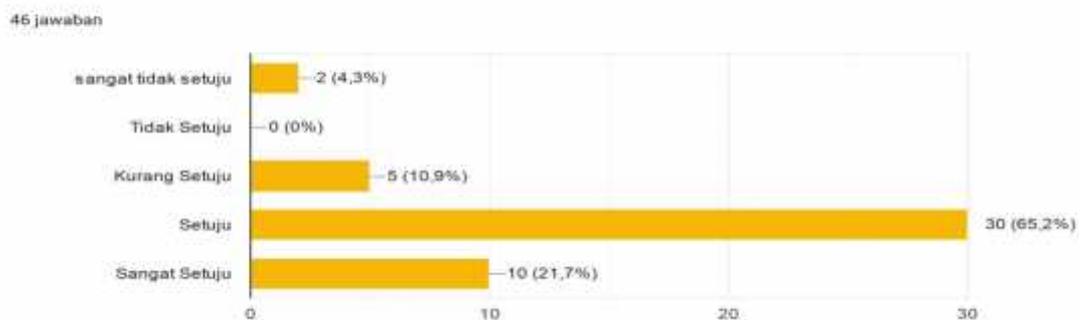
Dalam pelaksanaan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dosen membuat kelas di *Google classroom* terlebih dahulu.Setelah itu, dosen meminta mahasiswa untuk bergabung kedalam kelas yang dibuat melalui kode kelas yang dibuat melalui kode kelas yang dibuat melalui kode kelas dari *google classroom* yang telah dibuat.Materi maupun tugas perkuliahan dapat diunggah dengan menggunakan pilihan “About” di *Google classroom* yang telah dibuat.Kemudian materi diunggah melalui “Add Materials”. Untuk memberitahukan siswa jika materi telah diunggah, maka dapat menggunakan pilihan “Stream” di *google calassroom*, kemudian pilih

“Announcement” pada “+”. Untuk menambahkan tugas dapat memilih “Assignments” pada “+”. Untuk menambahkan tugas dapat memilih “Assignments” pada “+”. Melalui button yang dimiliki oleh *google classroom*, aktivitas mahasiswa dapat dilihat dari laporan yang telah diberikan pada kelas *google classroom*. Seperti yang telah kemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini kuesioner diisi langsung oleh mahasiswa perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD melalui Goole Form secara online. Hasil kuesioner pemanfaatan *google classroom* dalam mengoptimalkan proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa Covid-19 terdiri dari 4 indikator dan 15 pertanyaan. Adapun hasil rekapan kuesioner dengan menggunakan *Google classroom* dari setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

Gambar diagram 1.1

Indikator Respons mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*

Selama proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD saya lebih mudah mengakses *google classroom* dibandingkan aplikasi yang lainnya

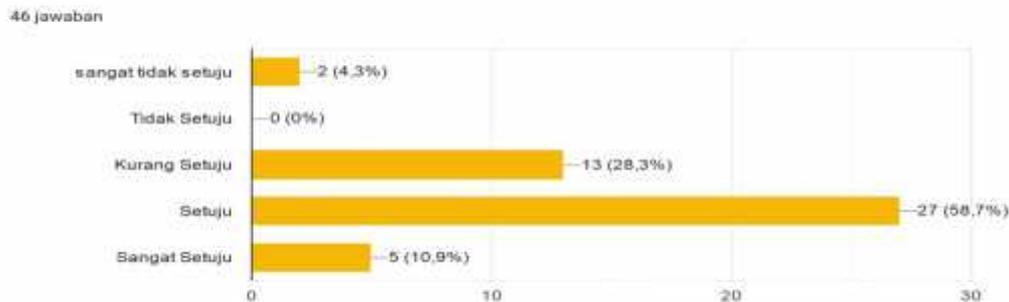


Berdasarkan tabel 1.1 dalam pertanyaan selama proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD Mahasiswa lebih mudah mengakses *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan total persentase skor tanggapan positif mahasiswa sebesar 86,9 yang meliputi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 4,3%, 0%, dan 10,9%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 65,2% dan 21,7%. Hal ini dikarenakan selama proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD sebagian besar mahasiswa lebih mudah mengakses *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Suci Ramadhani Arifin dan Etha Gustin Merdekawati dengan judul “Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan *Google classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online” yang mendapatkan 83%, dengan kriteria sangat positif (Arifin & Merdekawati, 2020). Kemudahan mahasiswa dalam mengakses *google classroom* meliputi kemudahan dalam bergabung ke dalam kelas yang dibuat melalui kode kelas dari *google classroom* yang telah dibuat (Imaduddin, 2018a, p. 87).

Gambar diagram 1.2

Indikator Respons mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*

Saya lebih memahami diskusi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya

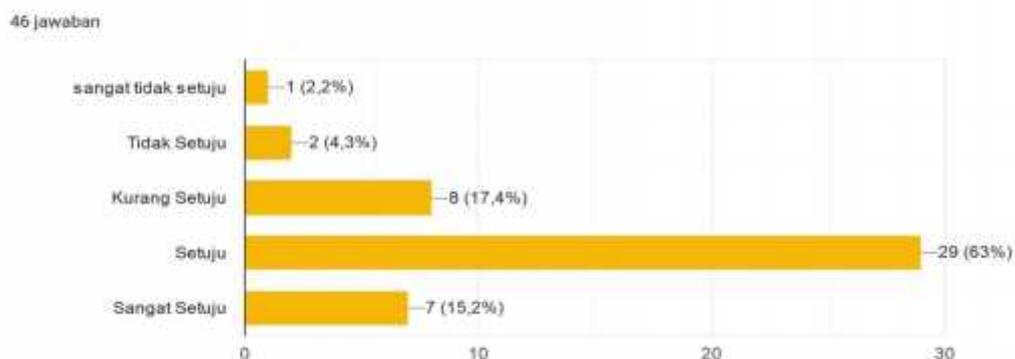


Berdasarkan tabel 1.2 dalam pertanyaan mahasiswa lebih memahami diskusi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya, dapat disimpulkan dalam kriteria positif. Dengan total skor jawaban persentase tanggapan positif mahasiswa sebesar 69,6% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 4,3%, 0%, dan 28,3%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 58,7% dan 10,9%. Hal ini menunjukkan bahwamahasiswa lebih memahami diskusi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya, karenamahasiswa bisa lebih cepat mengakses materi, tugas maupun pengumuman penting dari *google classroom* yang dapat diakses lewat PC maupun Smartphone yang dimiliki oleh para mahasiswa (Maulani et al., 2020). Oleh karena itu, dalam penggunaan *google classroom* dapat mempermudah dosen pengampu mata kuliah dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada mahasiswa. Sehingga sebagian besar mahasiswa dalam perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dapat memahami materi perkuliahan.

Gambar diagram 1.3

Indikator Respons mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*

Belajar perencanaan dan evaluasi dengan menggunakan *google classroom* membuat saya lebih faham



Berdasarkan tabel 1.3 dalam pertanyaan belajar perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom* membuat mahasiswa lebih faham, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif dengan total persentase jawaban positif mahasiswa sebanyak 78,2% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 2,2%, 4,3%, dan 17,4%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 63% dan 15,2%.

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Idad Suhada dkk, yang berjudul “Pembelajaran Daring Berbasis *Google classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Covid-19” menunjukkan bahwa realita 62,63% mahasiswa menyatakan setuju dalam memahami materi pembelajaran dengan *google classroom* (Suhada et al., 2020). Dari hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwasanya *google classroom* dapat membuat mahasiswa lebih memahami materi perkuliahan. Hal ini dikarenakan dalam proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan fitur *create topic* dalam *google classroom*. Fitur *create topic* dari *google class room* ini, bisa digunakan untuk membuat topic perkuliahan yang akan dibahas di virtual *google classroom* (Sutrisna, 2018). Sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan di *google classroom* dengan aktivitas belajar (Puspitasari, 2021), menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh (Hapsari & Pamungkas, 2019).

Gambar diagram 2.1

Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*



Berdasarkan tabel 2.1 dalam pertanyaan mahasiswa dapat mengakses *google classroom* dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan total persentase jawaban positif mahasiswa sebanyak 89,2% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 2,2%, 0%, dan 8,7%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 60,9% dan 28,3%. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan mengakses *google classroom* dengan mudah dan memahami. Mahasiswa dapat mengakses *google classroom* dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut, dikarenakan sebelum pelaksanaan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dosen mata kuliah telah menjelaskan panduan penggunaan dan menjelaskan dengan detail kepada semua mahasiswa. Selain itu kemudahan dalam mengakses *google classroom* meliputi implementasi *google*

classroom dalam proses perkuliahan dan ketersediaan infrastruktur dalam menggunakan *google classroom*(Mulyana et al., 2020). Sehingga mahasiswa dapat memahami cara penggunaan maupun pemanfaatan aplikasi tersebut secara baik dan maksimal.

Gambar diagram 2.2Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*



Berdasarkan tabel 2.2 dalam pertanyaan tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah difahami, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase jawaban positif mahasiswa sebanyak 89,2% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 2,2%, 0%, dan 8,7%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 60,9% dan 28,3%.

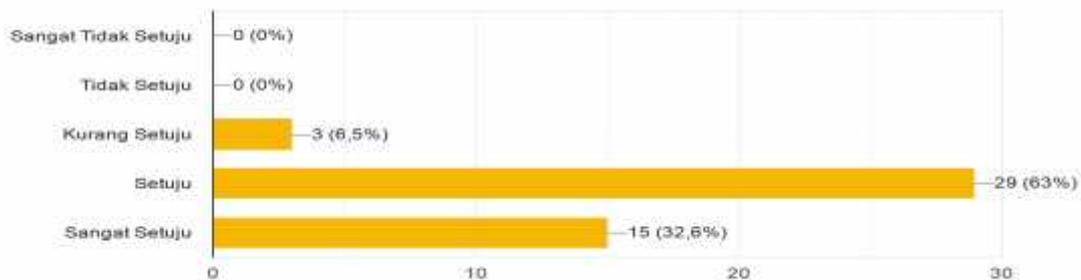
Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Andira Pertama dan Yoga Budi Bhakti, dengan berjudul penelitian “Keefektifan Virtual Class Dengan *Google classroom* Dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19” yang menunjukkan rata-rata realita tanggapan mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah difahami (Permata & Bhakti, 2020).

Hasil penelitian yang lain, juga dilakukan oleh Abd Syakur dkk, dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Akademi Kebidanan Graham Husada Melalui Aplikasi *Google classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19” yang menyatakan 54,44% menyatakan setuju bahwa tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah difahami (Syakur et al., 2020). Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwasanya tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah difahami. Selain itu dari sebelumnya dosen melaksanakan pembelajaran di *google classroom*, terlebih dahulu mahasiswa dijelaskan secara mendetail dari setiap tampilan dari *google classroom*. Sehingga sebelum perkuliahan berlangsung, mahasiswa dapat memahami tampilan dari setiap *google classroom* dan membuat proses perkuliahan menjadi lancar dan menyenangkan.

Gambar diagram 2.3

Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*

Di masa Covid-19 seperti ini, memiliki aplikasi *google classroom* sangat membantu dalam perkuliahan
46 jawaban

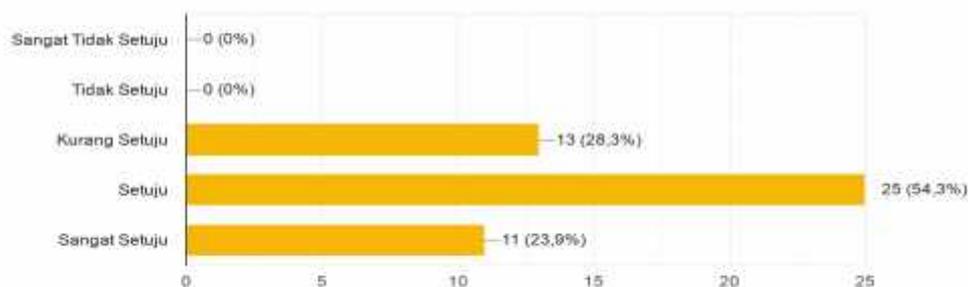


Berdasarkan tabel 2.3 dalam pertanyaan di masa Covid-19 seperti ini, memiliki aplikasi *google classroom* sangat membantu dalam perkuliahan, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 95,6% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 6,5%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 63% dan 32,6%. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD bertempat tinggal di beberapa Kabupaten Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Dengan adanya aplikasi daring seperti *google classroom* tersebut, dapat membantu para mahasiswa maupun mahasiswi dalam mengikuti proses perkuliahan secara jarak jauh (Anhusadar, 2020). Sehingga di masa Covid-19 seperti ini, memiliki aplikasi *google classroom* sangat membantu dalam perkuliahan (Rahmanto & Bunyamin, 2020), dan dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif.

Gambar diagram 2.4

Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*

Pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya
46 jawaban



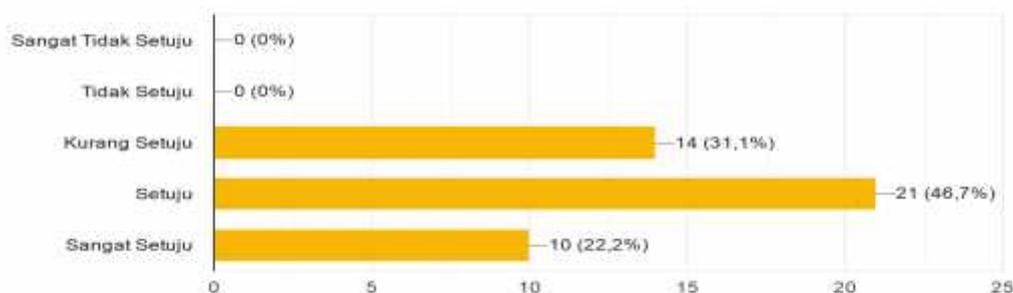
Berdasarkan tabel 2.4 dalam pertanyaan pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat

postif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 78,2% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 28,3%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 54,3% dan 23,9%. Hal ini dikarenakan dalam *google classroom* memiliki tampilan sangat jelas dan mudah difahami oleh sebagian besar mahasiswa. Selain itu *google classroom* juga merupakan suatu bentuk serambi pembelajaran campuran untuk jangkauan ruang lingkup pada dunia pendidikan yang memudahkan parapedidik dalam membagikan membuat (Astini, 2020), dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Wati, 2020). Sehingga pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dinilai lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya, dan dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif.

Gambar diagram 2.5

Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan *google classroom*

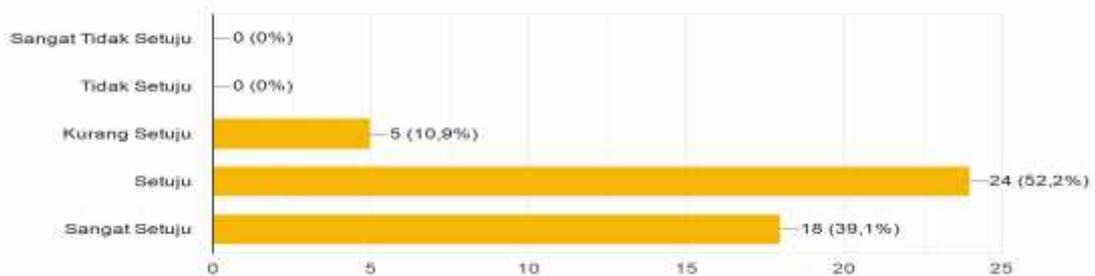
Dengan menggunakan *google classroom* memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dengan lebih cepat
45 jawaban



Berdasarkan tabel 2.5 dalam pertanyaan dengan menggunakan *google classroom* memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dengan lebih cepat, dan dapat disimpulkan dalam kriteria positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 68,9% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 31,1%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 46,7% dan 22,2%. Hal ini dikarenakan dalam proses perkuliahan mahasiswa memperoleh umpan balik seperti tanggapan ataupun komentar dengan lebih cepat. Selain itu *google classroom* juga memungkinkan para pendidik untuk mengatur berbagai tugas dengan cepat (Rosdiana et al., 2020) serta memberikan umpan balik (Sutrisno, 2020).

Gambar diagram 2.6
Indikator Pemahaman materi perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD dengan menggunakan google classroom

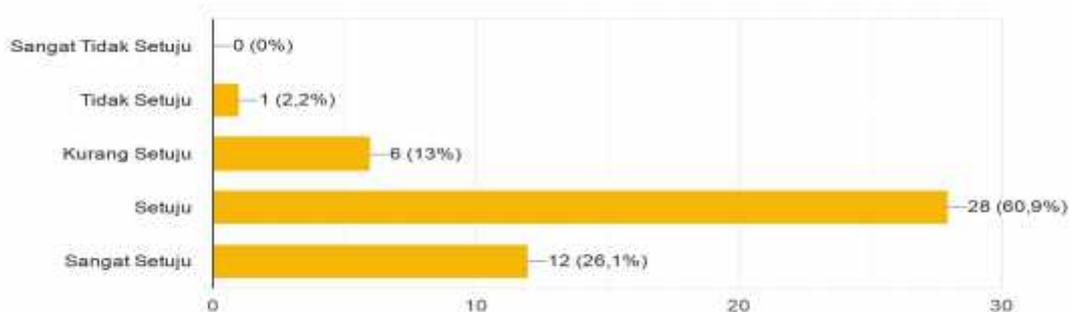
Dengan google classroom memudahkan saya dalam menyimpan dokumen materi perkuliahan Evaluasi dan Penilaian AUD
46 jawaban



Berdasarkan tabel 2.6 dalam pertanyaandengan *google classroom* memudahkan saya dalam menyimpan dokumen materi perkuliahan Evaluasi dan Penilaian AUD, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 91,3% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 10,9%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 52,2% dan 39,1%. Hal ini sejalan dengan penelitian Ridha Yulyani Wardhi, dengan judul “Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Melalui *Google classroom*” yang menyatakan bahwa menunjukkan respon positif terhadap *google classroom* memudahkan mahasiswa dalam menyimpan dokumen materi perkuliahan (Wardhi, 2020). Hal ini berarti bahwa *google classroom* dirasa memudahkan mahasiswa dalam menyimpan dokumen materi perkuliahan.

Gambar diagram 3.1
Indikator Keefektifan penggunaan google classroom dalam perkuliahan daring

Menggunakan google classroom lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka
46 jawaban

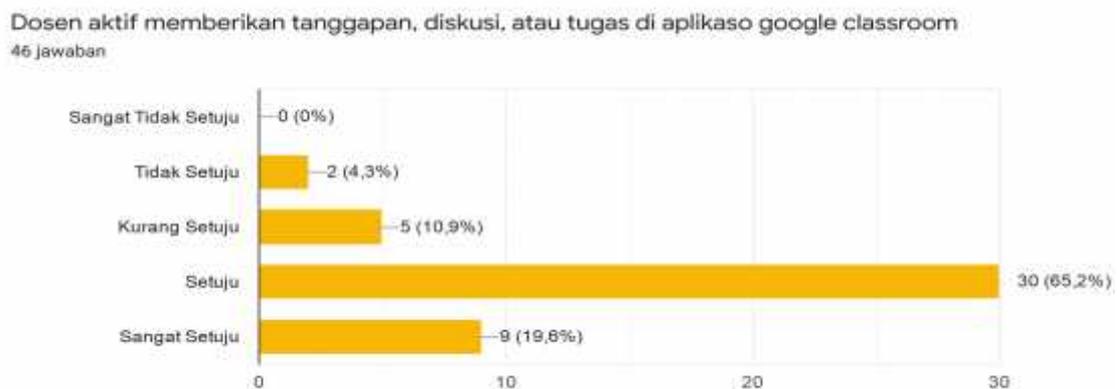


Berdasarkan tabel 3.1 dalam pertanyaan menggunakan *google classroom* lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 81% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 2,2%, dan 13%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 60,9% dan 26,1%. Hal ini sejalan dengan penelitian Amilia EkaPratiwi dan Novi Trisnaati, dengan judul “Respon Siswa terhadap penggunaan *google classroom* pada mata pelajaran OTK humas dan

Keprotokolan” yang menyatakan bahwa sebanyak 82 % mahasiswa menyatakan sangat setuju google classromm menghemat biaya(Pratiwi & Trisnawati, 2021).

Dalam penelitian yang lain dengan judul “Pembelajaran Daring Berbasis *Google classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19” yang disusun oleh Idad Suhada dkk. Dengan indikator menggunakan *google classroom* lebih menghemat biaya kuota dibandingkan aplikasi tata muka, yang memperoleh hasil survey 60,42% mahasiswa menyatakan setuju(Suhada et al., 2020). Karena *google classroom* merupakan layanan web yang memiliki sifat gratis atau tidak dipungut biaya sehingga dapat digunakan dengan semaksimal mungkin(Wijoyo, 2021).

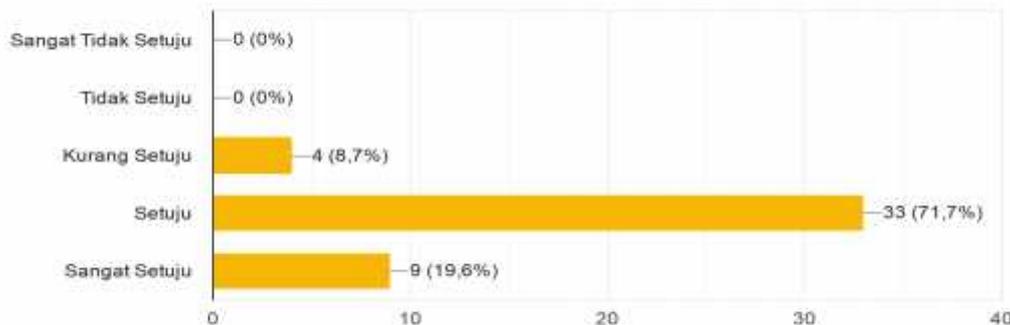
Gambar diagram 3.2
IndikatorKeefektifan penggunaan *google classroom* dalam perkuliahan daring



Berdasarkan tabel 3.2 dalam pertanyaan dosen aktif memberikan tanggapan, diskusi atau tugas di aplikasi *google classroom*, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 89,8% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 4,3%, dan 10,9%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 65,2% dan 19,6%. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan *google classroom* dalam proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD membuat pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi bagi dosen dan mahasiswa bisa setiap saat mengunjungi forum kelas online *google classroom*(Wicaksono et al., 2021). Karena didalam *google classroom* mahasiswa dapat melihat semua tugas maupun materi dalam satu laman yang otomatis akan tersimpan di google drive(Imaduddin, 2018b, p. 71). Oleh karena itu, dengan adanya kelas online *google classroom* mahasiswa dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh(Frindo et al., 2021).

Gambar Diagram 3.3
Indikator Keefektifan penggunaan *google classroom* dalam perkuliahan daring

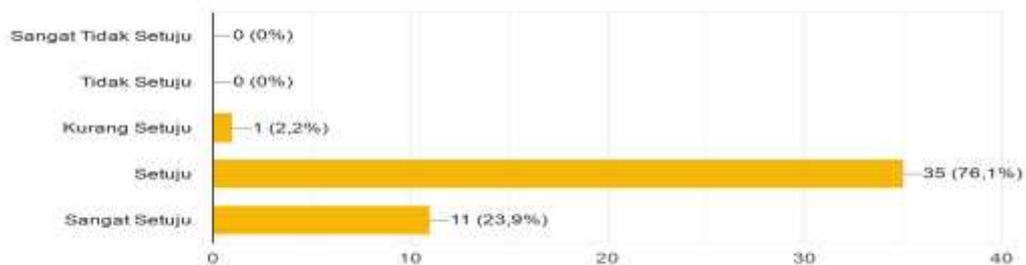
Dengan menggunakan *google classroom* dapat menghemat waktu
46 jawaban



Berdasarkan tabel 3.3 dalam pertanyaan dengan menggunakan *google classroom* dapat menghemat waktu, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 91,3% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 8,7%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 71,7% dan 19,6%. Karena dalam pelaksanaan perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD secara online menggunakan *google classroom* dapat diakses melalui handphone sehingga dapat menghemat waktu (Novanda, 2020).

Gambar diagram 4.1 Indikator kemudahan *google classroom* dalam pengumpulan tugas mata kuliah perencanaan dan evaluasi AUD

Dengan aplikasi *google classroom* memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas dengan mudah
46 jawaban

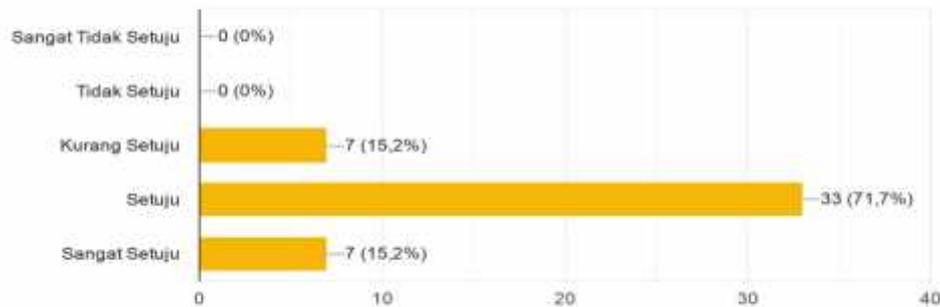


Berdasarkan tabel 4.1 dalam pertanyaan dengan aplikasi *google classroom* memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas dengan mudah, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 100% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 2,2%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 76,1% dan 23,9%. Hal ini sejalan dengan penelitian Ivan Ashlf Ardhana dengan judul “Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Untuk Meningkatkan Persepsi Pembelajaran Digital Mahasiswa” yang menyatakan bahwa menunjukkan respon setuju terhadap aplikasi *google classroom* memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas (Ardhana, 2020). Dari penelitian tersebut dapat difahami bahwa *google classroom* dapat memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan maupun menyimpan tugas yang penting.

Gambar diagram 4.2 Indikator kemudahan *google classroom* dalam pengumpulan tugas matakuliah perencanaan dan evaluasi AUD

Pengumpulan tugas perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD pada *google classroom* dapat dilaksanakan kapan saja

46 jawaban

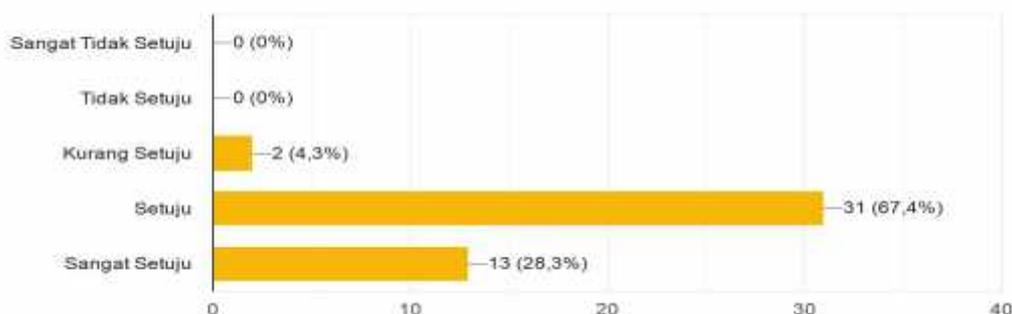


Berdasarkan tabel 4.2 dalam pertanyaan pengumpulan tugas perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD pada *google classroom* dapat dilaksanakan kapan saja, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 86,9% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 15,2%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 71,7% dan 15,2%. Karena dengan adanya aplikasi daring seperti *google classroom* tersebut, dapat membantu para mahasiswa maupun mahasiswi dalam pengumpulan tugas perkuliahan kapan saja melalui handphone (Gultom & Sitanggang, 2020).

Gambar diagram 4.3 Indikator kemudahan *google classroom* dalam pengumpulan tugas matakuliah perencanaan dan evaluasi AUD

Dengan *google classroom* memudahkan saya dalam menyimpan tugas yang penting

46 jawaban



Berdasarkan tabel 4.3 dalam pertanyaan dengan *google classroom* memudahkan saya dalam menyimpan tugas yang penting, dapat disimpulkan dalam kriteria sangat positif. Dengan skor total persentase kriteria jawaban positif mahasiswa sebanyak 95,7% yang meliputi tanggapan sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju sebesar 0%, 0%, dan 4,3%. Sedangkan jawaban positif dalam pernyataan setuju dan sangat setuju sebanyak 67,4% dan 28,3%. Karena aplikasi daring seperti *google classroom* tersebut memiliki fitur menyediakan ruang kelas tanpa adanya kertas,

sehingga memudahkan mahasiswa dalam menyimpan tugas yang penting melalui handphone (Islami & Ayubi, 2020).

SIMPULAN

Temuan menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa menyampaikan tanggapan yang baik terhadap 4 indikator yang terdiri dari 15 pertanyaan. Pemanfaatan *google classroom* pada saat pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung lancar, baik dari aspek pengumpulan tugas maupun proses perkuliahan, berlangsung dengan fitur bervariasi yang telah disediakan oleh *google classroom*. Mahasiswa sangat setuju bahwa pemanfaatan *google classroom* dapat mengoptimalkan proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa Covid-19. Dengan hasil analisis yang diperoleh mahasiswa memberikan tanggapan yang rata-rata dikategorikan dalam persentase kriteria sangat positif, terhadap pemanfaatan *google classroom* dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada mata kuliah perencanaan dan evaluasi AUD di masa Covid-19.

REFERENSI

- Alfina, O. 2020. PENERAPAN LMS-GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. *MAJALAH ILMIAH METHODA*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>
- Ali, L. U., & Zaini, M. 2020. PEMANFAATAN PROGRAM APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PERKULIAHAN DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN. *SOCIETY*, 11(1), 27–34. <https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2297>
- Anhusadar, L. 2020. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Ardhana, I. A. 2020. Penggunaan Aplikasi *Google classroom* untuk Meningkatkan Persepsi Pembelajaran Digital Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 10(2), 88–93. <https://doi.org/10.21009/JRPK.102.04>
- Ariani, Y., & Helsa, Y. 2019. *Desain Kelas Digital Menggunakan Edmodo Dan Schoology*. Deepublish.
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. 2020. Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran Online. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 278–281. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. 2020. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>
- Aslamiyah, T. A., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. 2019. BLENDED LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p109>
- Astini, N. K. S. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>

- Bashiroh, R. N., Munastivi, E., Ardiyanti, S., & Masruroh, L. 2021. The Application of Character Education in the Family Environment during the COVID-19 Pandemic. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 12(02), 50–58. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol12-iss02/783>
- Christin, M., Hidayat, D., & Rachmiatie, A. (n.d.). Construction of Social Reality for Physical Distancing During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Komunikasi*, 19.
- DARYONO, D., FUAT, F., SUCHAINA, FIRMANSYAH, M. B., AHSANA, A., ROKHMAWAN, T., NURSAH, R., & HADI, S. 2020. *PANDUAN PEMBELAJARAN VIA SIMULASI DIGITAL (SIMDIG)*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Eliyarti, E., Rahayu, C., & Zakirman, Z. 2020. TINJAUAN KONTRIBUSI GOOGLE CLASSROOM DALAM MENDUKUNG PERKULIAHAN KIMIA DASAR. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24299>
- Fahiza, Z., & Zalikha, S. N. (n.d.). *Kebijakan Pemerintah dalam Kegiatan Shalat Berjamaah di Masa Pandemi Covid-19*. 8.
- Farida, L. D., & Sismoro, H. 2020. PERBANDINGAN TINGKAT USABILITY GOOGLE CLASSROOM BERDASARKAN PERSPEKTIF TEACHERS PADA PERGURUAN TINGGI. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 63–72. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.575>
- Frindo, M. M., Oktavia, P., Nugroho, F. A., Agustian, B., & Arafat, M. Y. 2021. IMPLEMENTASI DAN SOSIALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI PADA SMK NUFA CITRA MANDIRI. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 86–92.
- Gultom, C. R., & Sitanggang, S. G. 2020. PERSEPSI MAHASISWA UNIKA TERHADAP KULLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID 19. 3, 10.
- Gunadi, F., & Nurafifah, L. 2020. PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL BELAJAR TRIGONOMETRI PADA PENGGUNAAN ANDROID DENGAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 03, 10.
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (n.d.). *PENGEMBANGAN KELAS VIRTUAL DENGAN GOOGLE CLASSROOM DALAM KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH (PROBLEM SOLVING) TOPIK VEKTOR PADA SISWA SMK UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN*. 9.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. 2019. PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Imaduddin, M. 2018a. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google classroom: Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Garudhawaca.
- Imaduddin, M. 2018b. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google classroom: Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Garudhawaca.

- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. 2020. Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>
- Islami, W. N., & Ayubi, S. A. 2020. Konsep Perkuliahan Daring *Google classroom* dalam Meningkatkan Interaksi Akademik Di Tengah Pandemi Korona. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13(2), 97–121. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v13i2.96>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Jatmiko, T. A. (n.d.). *PROGRAM STUDI D III PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA*. 103.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., Puspita, R., Chaerul, M., Basmar, E., Sianturi, E., Suleman, A. R., Nasrullah, N., Hastuti, P., Mastutie, F., Purba, S., Rahmadana, M. F., & Airlangga, E. 2021. *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulani, A., Yanti, F., & Sagantha, F. 2020. PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PELATIHAN *MAPLE* DAN *MATHEMATICA* DI SMP IT BINA ADZKIA. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 47–55.
- Mubarakah, W. W., & Munastiwi, E. 2020. Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 184–194. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3725>
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. 2020. Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 47–56. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.301>
- Mulyono, M., Mujtahid, M., & Baharuddin, B. 2014. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Berbasis Integrasi Sains Dan Islam (Studi Multisitus Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung)* [Research]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/8094/>
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. 2020. OPTIMALISASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI ALTERNATIF DIGITALISASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ). *BIO EDUCATIO: (The Journal of Science and Biology Education)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/be.v5i2.2610>
- Musfah, J. (n.d.). ~ *Mulyana ~ Jijen Musfah ~ Nursalamah Siagian ~ Abdul Basid ~ Saimrob ~ Rilla Sovitriana ~ Neneng Habibah ~ Juju Saepudin ~ Margaret Aliyatul Maimunah ~ Muaripin ~ Catur Nurrochman Oktavian*. 168.
- NINGRUM, A. 2020. *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM ERA PANDEMIC COVID-19 MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020* [PeerReviewed]. IAIN SALATIGA. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8565/>
- Novanda, G. D. 2020. Advocacy and Legal Aid During Covid-19 Pandemic: How Indonesia Survives? *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.15294/ijicle.v2i2.38331>

- Novian, D. R. 2019. OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA E-LEARNING BAGI MAHASISWA KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 7–12. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i2.414>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. 2020. Keefektifan Virtual Class dengan *Google classroom* dalam Pembelajaran Fisika di masa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Pratiwi, A. E., & Trisnawati, N. 2021. Respon Siswa terhadap Penggunaan *Google classroom* pada Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 28–41.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. 2020. PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS DARING. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.p0p>
- Puspitasari, N. 2021. Implementasi Penggunaan *Google classroom* Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa PGSD UNRARIS. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.8>
- Putra, P. B. A. A. 2021. SISTEM PENDAFTARAN RAPID TEST COVID-19 PADA KLINIK MEDIKA PALANGKA RAYA. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(1), 44–52. <https://doi.org/10.47111/jti.v15i1.1959>
- Putri, N. W., & Rahmah, S. P. 2020. *Edukasi Kesehatan untuk Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok*. 1(6), 7.
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin, B. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Daring melalui *Google classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5974>
- Rosdiana, L. A., Sukawati, S., & Firmansyah, D. 2020. MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELALUI GOOGLE CLASSROOM DALAM MATA KULIAH BAHASA INDONESIA. *Semantik*, 9(1), 35–40. <https://doi.org/10.22460/semantik.v9i1.p0p>
- Rozak, A., & Albantani, A. M. 2018. DESAIN PERKULIAHAN BAHASA ARAB MELALUI GOOGLE CLASSROOM. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 83–102. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7481>
- Saman, S. 2021. Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *MANAZHIM*, 3(1), 70–82. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1069>
- Sihotang, D. O. 2019. OPTIMALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASS ROOM DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 1(1), 77–81.
- Siti Qomariah, N. 2019. Implementasi Pemanfaatan *Google classroom* untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *SINDIMAS*, 1(1), 227–231. <https://doi.org/10.30700/sm.v1i1.573>
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. 2020. Pembelajaran daring berbasis *Google classroom* mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1–10.

- Sukawati, S. 2021. PEMANFAATAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MATA KULIAH INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY. *Semantik*, 10(1), 45–54. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p45-54>
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Supriatna, E. 2020. WABAH CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19) DALAM PANDANGAN ISLAM. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Sutrisna, D. 2018. MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544>
- Sutrisno, S. 2020. INCREASED LEARNING ACTIVITIES AND OUTCOMES THROUGH ONLINE LEARNING WITH GOOGLE CLASSROOM IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95-106-95–106. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>
- Syakur, A., Faradisy, R., & Surahman, F. 2020. Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris di Akademi Kebidanan Graha Husada melalui Aplikasi Google Class Room pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(1), 88–95.
- Telaumbanua, D. 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Utami, R. 2019a. *Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*. 2, 5.
- Utami, R. 2019b. Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google classroom* pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 498–502.
- Walid, M. (n.d.). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM*. 42.
- Wardhi, R. Y. 2020. RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Biogenerasi*, 5(2), 38–49.
- Wati, N. N. K. 2020. Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan *Google classroom* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Kelas A Prodi PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–37.
- Wicaksono, M. D., Hairunisya, N., & Hadi, N. U. 2021. Pembelajaran Daring Dengan Metode Resitasi Dan Pemanfaatan *Google classroom* Pada Pembelajaran IPS. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 95–109. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10005>
- Widiyono, A. 2020. Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Wijoyo, H. 2021. *Dampak pandemi terhadap kehidupan manusia: (Ditinjau dari berbagai aspek)*. Insan Cendekia Mandiri.
- Wisman, W., & Kurniawan, R. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis Online Menggunakan Google Form dan *Google classroom*. *Silampari*

Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 3(2), 289–309.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1066>

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. 2020. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>